

Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Meubel Faninda Jaya Di Kabupaten Gorontalo

Fatmawati Sulaiman¹, Harun Blongkod², Roy Hasiru³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

Email: fatmasuleman0121@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of the Inventory Recording Method on Increasing Income at Faninda Jaya Furniture in Gorontalo Regency. The population of this research is all employees of Faninda Jaya Meubel with a total of 30 people. The number of samples in this study was 30 respondents. Technical data analysis using the product moment correlation statistical formula. The results showed that the inventory recording method had a positive and significant effect on increasing income at Faninda Jaya furniture in Gorontalo Regency. The magnitude of the determination of the inventory recording method for increasing income on fanindajaya furniture in Gorontalo Regency is 74.3% good. Thus it is stated that the more using the inventory recording method, the more revenue will be increased at Faninda Jaya furniture in Gorontalo district.*

Keywords: *Inventory Recording Method, MSME Income*

Abstrak: Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Meubel Faninda Jaya Di Kabupaten Gorontalo. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan faninda jaya meuble dengan Jumlah 30 orang. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 30 responden. Teknis analisis data menggunakan rumus statistic korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan metode pencatatan persediaan terhadap peningkatan pendapatan pada meuble faninda jaya di Kabupaten Gorontalo. Besaran determinasi metode pencatatan persediaan terhadap peningkatan pendapatan pada meubelfanindajaya Di Kabupaten Gorontalo yaitusebesar 74,3% baik. Dengan demikian dinyatakan bahwa semakin menggunakan metode pencatatan persediaan maka akan meningkatkan pendapatan pada meuble faninda jaya di kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: *Pelatihan; Metode Pencatatan Persediaan, Pendapatan UMKM*

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia meuble adalah perobat yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi rumah, kantor, dsb. Kursi, meja, dan lemari merupakan contoh-contoh sederhana dari meubel. Meubel berasal dari kata *movable* yang artinya bergerak, meubel juga sering disebut juga furniture. Sedangkan menurut Haryanto (2004) meuble adalah benda-benda yang berada di dalam rumah yang memiliki fungsi untuk menyimpan pakaian, duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil lainnya. Biasanya produk meuble menggunakan bahan dasar kayu.

Meubel merupakan salah satu produk kayu yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi berbagai keperluan hidupnya. Pada saat ini, penggunaan meuble secara umum dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat digunakan sebagai perabot rumah tangga. Penggunaan produk kayu untuk meuble cenderung menurun karena adanya substitusi oleh bahan pengganti kayu. Dalam hal

ini, barang substitusi yang dapat menggantikan kayu dengan manfaat yang sama, antara lain: plastik, rotan, bambu, kaca, dan logam.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa meuble adalah jika dilihat secara makna maka memiliki arti perabotan rumah tangga, meuble bukan hanya sebatas perabotan rumah tangga, bahkan lebih dari itu yang menyebabkan sebagian orang bingung dalam memilih model perabotan karena banyak jenisnya bahkan setiap jenisnya mempunyai model yang beragam hal inilah yang menyebabkan terdapat banyak jenis perabotan.

Faninda jaya Meubel merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam pengadaan perobot rumah tangga berbahan dasar kayu yang dikirim langsung dari jepara. Produk yang biasa dibuat dengan berbahan dasar kayu yaitu, kursi, lemari, sofa serta hiasan lainnya. Faninda jaya meuble berdiri pada tahun 2003 didirikan oleh bapak Hi. Sony Ahmad Dude, yang berolokasi di Desa Bulila Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan sudah banyak macamnya diantaranya perusahaan dagang seperti meubel. Salah satunya meuble Faninda Jaya yang berada di Gorontalo, Jl. Raja Walid palaya, Desa Bulila Kec.telaga, Kab. Gorontalo. Bisnis meuble ini merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang memenuhi perabotan rumah tangga diantaranya kursi, lemari pakaian, dan lemari perkakas yang dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen dengan memperhatikan hasil dan kepuasan pelanggan. Dalam memenuhi kebutuhan konsumen perusahaan menyediakan bebrapa barang sebagai pajangan untuk dijadikan sampel. Dalam mengelola persediaan barang, biasanya perusahaan menggunakan metode pencatatan persediaan.

Menurut Mulyadi (2016:465) terdapat dua macam metode pencatatan persediaan: metode mutase persediaan (perpetual inventory method). Pada metode mutase persediaan, setiap mutase persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Metode persediaan fisik (physical inventory method). Pada metode persediaan fisik, hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutase berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan.

Metode pencatatan persediaan barang merupakan cara yang diterapkan pada suatu usaha dagang untuk mengelola seluruh arus masuk dan keluar barang. Menurut pendapat para ahli pencatatan persediaan yaitu: Zulfikarijah (2005) menjelaskan didalam bukunya bahwa pencatatan persediaan secara umum memfasilitasi produksi atau untuk memuaskan permintaan konsumen. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa metode pencatatan persediaan adalah bahan untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia dalam penyimpanan barang atau gudang agar tidak menghambat jalannya proses produksi atau proses kegiatan jual beli.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti, metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh Faninda Jaya Meubel masih dalam kategori sederhana yang di amana sama dengan system pencatatan perpetual yang juga biasa disebut metode buku. Metode perpetual adalah metode pencatatan yang dilakukan setiap waktunya disesuaikan dengan adanya transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan barang terjadi.

Persediaan barang dagang adalah stok dari barang yang akan diperjual belikan yang disimpan denga n rapi di dalam gudang. Persediaan barang dagang ini termasuk keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu diperlukannya metode pencatatan persediaan yang dimana melalui metode ini perusahaan dapat mengetahui sejauh mana perusahaanya berkembang dan perusahaan juga dapat mengetahui berapa perkembangan penigkatan pendapatan yang dihasilkan.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan factor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan

Setiap pendapatan perusahaan dagang dapat diketahui meningkat atau tidaknya melalui berbagai cara diantaranya yaitu melalui penggunaan metode pencatatan persediaan. Akan tetapi masih saja ada beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan diantaranya jika terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan maka akan menghasilkan perhitungan yang rendah dan akan berdampak pada pendapatan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai metode yang sering diterapkan dalam pencatatan persediaan dengan mengangkat judul "Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Meubel Faninda Jaya Di Kab. Gorontalo".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh metode pencatatan persediaan terhadap peningkatan pendapatan pada meuble faninda jaya di kabupaten gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Metode Pencatatan Persediaan X

No	R hitung	R tabel 5% Df = (n-2)	Sig.	Kriteria
1	0.776	0.355	0,000	Valid
2	0.671		0,000	Valid
3	0.884		0,000	Valid
4	0.639		0,000	Valid
5	0.39		0.033	Valid
6	0.648		0,000	Valid
7	0.576		0.001	Valid
8	0.701		0,000	Valid
9	0.653		0,000	Valid
10	0.855		0,000	Valid
11	0.796		0,000	Valid
12	0.681		0,000	Valid
13	0.615		0,000	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM Y

No	R hitung	R tabel 5% Df = (n-2)	Sig.	Kriteria
1	0.689	0.355	0,000	Valid
2	0.658		0,000	Valid
3	0.837		0,000	Valid

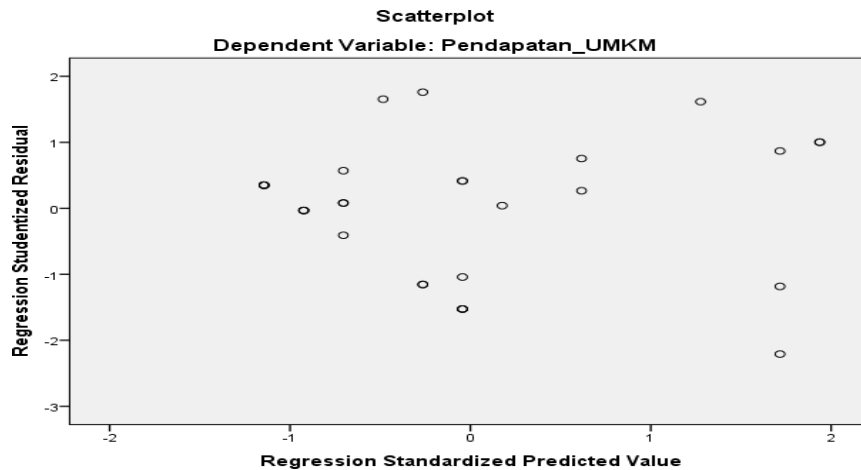
4	0.744		0,000	Valid
5	0.751		0,000	Valid
6	0.778		0,000	Valid
7	0.807		0,000	Valid
8	0.818		0,000	Valid
9	0.622		0,000	Valid
10	0.688		0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	R tabel	Keterangan
1	Metode pencatatan persediaan (Variabel X)	0.896	0,600	Reliabel
2	Pendapatan UMKM (Variabel Y)	0.895	0,600	Reliabel

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Analisis Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) serta memprediksi variabel terikat (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0.* ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,986	4,830		,411	,684
	Metode_Pencatatan_Persediaan	,770	,086	,862	8,989	,000

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 1.986 + 0.770X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel metode pencatatan persediaan (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata-rata pendapatan UMKM adalah sebesar 1.986 satuan. Setiap perubahan variabel metode pencatatan persediaan akan mempengaruhi pendapatan UMKM sebesar 0.770 kali satuan.
- Terdapat pengaruh metode pencatatan persediaan terhadap pendapatan UMKM.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

- H₁: $\beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (metode pencatatan persediaan) terhadap variabel Y (pendapatan UMKM).
- H₂: $\beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (metode pencatatan persediaan) terhadap variabel Y (pendapatan UMKM).

Kriteria pengujianya itu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ ditolak H₁ diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistic SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,986	4,830		,411	,684
	Metode_Pencatatan_Persediaan	,770	,086	,862	8,989	,000

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.989 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	8.989	1,697	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.989 > 1.697$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak diterima, artinya signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa metode pencatatan persediaan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada meubel faninda jaya, Kabupaten Gorontalo.

Analisis Korelasi

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	0.743	0.733	2.0966

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0,862. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode pencatatan persediaan (X) terhadap pendapatan UMKM (Y) pada meubelfaninda jaya, Kabupaten Gorontalo berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS, metode pencatatan persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM meubel faninda jaya kabupaten gorontalo. Berdasarkan data empiris menyatakan hasil penelitian diperoleh bahwa metode pencatatan persediaan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM meubel Faninda Jaya, Kabupaten Gorontalo dengan nilai tingkat keeratan hubungan yang sangat tinggi dan tingkat persentase pengaruh sebesar 74,3%. Dengan variabel metode pencatatan persediaan yang memiliki presentasi nilai tertinggi terdapat pada indikator variabel X-5 dengan pertanyaan untuk menjaga dengan terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan apakah bapak/ibu melakukan pencatatan secara terus menerus dengan nilai mean sebesar 4,63 dengan presentasi 8,3%, serta variabel indikator X-8 dengan pertanyaan di usaha meubel bapak ibu apakah pencatatan persediaan dilakukan saat proses produksi dengan nilai mean 4,50 dengan presentase 8%. Sedangkan variabel metode pencatatan persediaan yang memiliki nilai mean terendah yaitu variabel indikator X-10 dengan pertanyaan apakah bapak/ibu pada saat akhir bulan/periode dilakukan pencatatan atas harga pokok penjualan (modal awal) dengan nilai mean sebesar 4,13 dengan presentasi 7,3% serta variabel indikator X-13 dengan pertanyaan untuk menjaga transaksi pengeluaran apakah bapak/ibu melakukan secara terpisah dengan nilai mean sebesar 4,13 dengan presentasi 7,3%.

Sedangkan dalam variabel pendapatan UMKM indikator yang memiliki nilai mean tertinggi terdapat variabel indikator Y-4 dengan pertanyaan untuk mencapai hasil produksi meubel apakah bapak/ibu melakukan kolaborasi dalam melakukan pekerjaan dengan nilai mean sebesar 4,33 dengan presentasi 10,4% serta variabel indikator Y-10 dengan pertanyaan dalam menjalankan usaha meubel apakah bapak/ibu memisahkan antara pengeluaran dan usaha meubel dengan nilai mean 4,30 sebesar dengan presentasi 10,4%, sedangkan indikator yang memiliki nilai mean terendah terdapat pada variabel indikator Y-3 dengan pertanyaan dalam melihat tren usaha meubel apakah bapak/ibu melakukan analisis penghasilan tiap bulan dengan nilai mean sebesar 3,93 dengan presentasi sebesar 9,5%, serta

variabel indikator Y-5 dengan pertanyaan selaku pemilik usaha meubel apakah bapak/ibu mengarahkan setiap karyawan melakukan pekerjaan sesuai unit kerjanya dengan nilai mean sebesar 3,73 dengan presentasi 9,1%

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidya Arie Pratama dan Kaslami (2019) yang menyebutkan bahwa metode pencatatan persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM serta penelitian yang dilakukan oleh Erika Apulina Sembiring (2019) yang menyatakan bahwa metode pencatatan persediaan dengan system perpetual dapat meningkatkan efektifitas perusahaan. Faninda Jaya Meubel merupakan salah satu perusahaan lokal yang memproduksi perabot rumah tangga seperti kursi sofa, kursi rotan, set meja makan, serta lemari pakaian. Dari hasil produksi, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba bersih sekitar Rp. 100-150 juta per tahun.

Di lihat dari konsep akuntansi persediaan, pencatatan yang digunakan oleh Faninda Jaya Meubel termasuk dalam metode perpetual karena dilihat dari cara bagaimana perusahaan mencatat persediaan stok barang serta menurut perusahaan Faninda Jaya Meubel lebih cepat untuk menghitung persediaan barang dengan menggunakan metode tersebut. Dalam metode ini suatu perusahaan tidak mengenal akun pembelian maupun penjualan dalam pencatatannya. Namun akun pembelian dan penjualan diganti dengan akun persediaan barang dagang. Sama halnya dengan apa yang diterapkan ini dimana setiap terjadi transaksi pembelian barang, maka stock barang yang ada bertambah.

Sebaliknya, apabila terjadi transaksi penjualan, secara otomatis stock barang yang ada berkurang. Penerapan metode ini akan memudahkan pihak pemakai informasi untuk mengetahui stock barang dengan cepat jika sewaktu – waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung barang dagangan yang ada di gudang. Penerapan metode pencatatan perpetual ini didukung dengan perencanaan dan pengendalian yang baik sehingga pencatatan dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Namun masih ada kelemahan yang dapat mengganggu dalam proses pencatatan, salah satunya masih menggunakan proses pencatatan secara manual. Hal ini mengakibatkan seringnya terjadi selisih persediaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa metode pencatatan persediaan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM meubel faninda jaya, Kabupaten Gorontalo dengan besar nilai koefisien korelasi sebagai tanda tingkat keeratan hubungan yakni sangat tinggi dan besar nilai koefisien determinasi sebagai tanda tingkat besar persentase pengaruh variabel metode pencatatan persediaan terhadap pendapatan UMKM sebesar 74,3%.

Faninda Jaya Meubel merupakan salah satu perusahaan lokal yang memproduksi perabot rumah tangga. Dalam melakukan proses produksinya Faninda Jaya Meubel hanya memproduksi barang setengah jadi menjadi barang yang siap dipasarkan. Adapun material yang sering digunakan dalam proses produksinya antara lain: kayu jati, rotan, kaca, paku, lem kayu, serta cat tergantung kemauan dari konsumen. Dari hasil produksi, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan atau laba bersih sekitar Rp. 100-150 juta per tahun.

Di lihat dari konsep akuntansi persediaan, pencatatan yang digunakan oleh Faninda Jaya Meubel termasuk dalam metode perpetual karena dilihat dari cara bagaimana perusahaan mencatat persediaan stok barang serta menurut perusahaan Faninda Jaya Meubel lebih cepat untuk menghitung persediaan barang dengan menggunakan metode tersebut.

SARAN

1. Bagi Dunia Usaha / Dunia Industri

Melihat bahwa metode pencatatan persediaan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM maka perlu adanya konsistensi penggunaan metode pencatatan persediaan dengan tetap

memperhatikan tahapan – tahapan dalam metode pencatatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan baik mencakup penggunaan metode pencatatan persediaan yang lain atau dengan melakukan metode pencatatan yang sama tetapi dilakukan pada subjek penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D.M & Saryono. 2013. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*
- Donal E, Kieso, Jerry Weygandt, Terry D Warfiel, *Akuntnasi intermediate*, Edisi kedua belas Jilid 2, Erlangga. Indonesia: Jakarta.
- Eddy Herjanto, 2010 *Manajemen operasi, ed Revisi*, Gramedia, Jakarta.
- Firdaus, 2005, *Pengantar Akuntnasi 2* edisi revisi. Fakultas Ekonomi Universitas Indoensia Hal:160
- Fitri Yani, 2019 *Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang pada EMKM meubel meru makmur Palembang*
- Heizer & Render, 2015:, *Manajemen operasi : manajemen keberlangsungan dan rantai pasokan*, edisi 11, SalembaEmpat, Jakarta Hal:553
- Haryanto, 2004 *Teori pembelajaran*, Semarang. UPT MKK UNNES
- Lius Diana Putri, 2021 *Analisis pencatatan persediaan menggunakan metode pencatatan perpetual*
- Martono, 2018 *Manajemen operasi konsep dan aplikasi*, Salemba empat, Jakarta. Mulyadi, 2016 *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salembang Empat Hal:456
- Miko Bina Rahmawan, 2017 *Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan pada PT. laut Timur ardiprima samarinda*
- Mezi Fitriani, 2019 *Analisis penerapan PSAK No.14 terhadap pencatatan dan penilaian persediaan pada PT Amanah insalaha batu sangkar*
- Nur diansyah S, 2017 *Analisis metode pencatatan persediaan bahan baku terhadap efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. Easteran flour mills Makassar*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Syakur, Ahmad Syafi'I, 2009. *Akuntnasi keuangan dalam perspektif lebih luas*. Jakarta: AV Publisher